

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan harga barang kebutuhan pokok di Pasar Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara selama periode triwulan IV tahun 2024 (Oktober s.d Desember) dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Komoditas yang tercatat masih relatif stabil dan tidak terdapat gejolak harga antara lain : Tempe, Telur Ayam Kampung, Tahu Mentah, Jagung Pipilan Kering, Indomie Kari Ayam, Ikan Teri Peto, Garam Beriodium Halus, Beras Premium dan Beras Medium.
2. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga tertinggi antara lain : Telur Ayam Ras sebesar 18,55 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 23.307 menjadi Rp. 28.616 pada akhir bulan Desember 2024), Pisang Barangan sebesar 2,70 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 9.000 menjadi Rp. 9.250 pada akhir bulan Desember 2024), Minyak Goreng Premium sebesar 6,40 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 19.033 menjadi Rp. 20.336 pada akhir bulan Desember 2024), Minyak Goreng Minyakita sebesar 4,22 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 16.283 menjadi Rp. 17.000 pada akhir bulan Desember 2024), Minyak Goreng Curah sebesar 5,04 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 17.804 menjadi Rp. 18.750 pada akhir bulan Desember 2024), Jeruk Lokal (Medium) sebesar 5,60 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 17.652 menjadi Rp. 18.700 pada akhir bulan Desember 2024), Daging Ayam Broiler sebesar 9,80 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 33.826 menjadi Rp. 37.500 pada akhir bulan Desember 2024), Cabai Rawit Hijau sebesar 9,82 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 41.304 menjadi Rp. 45.800 pada akhir bulan Desember 2024), Cabai Merah Keriting sebesar 12,53 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 36.695 menjadi Rp. 41.950 pada akhir bulan Desember 2024), Bawang Putih sebesar 8,07 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 41.000 menjadi Rp. 44.600 pada akhir bulan Desember 2024), Bawang Merah Lokal sebesar 8,75 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 35.130 menjadi Rp. 38.500 pada akhir bulan Desember 2024).
3. Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga terendah antara lain : Tepung Terigu Protein Tinggi sebesar -6,08 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 17.609 menjadi Rp. 16.600 pada akhir bulan Desember 2024), Tepung Terigu Protein Rendah sebesar -6,17 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 16.243 menjadi Rp. 15.300 pada akhir bulan Desember 2024), Gula Pasir sebesar -2,98 % (harga rata-rata bulan Oktober 2024 Rp. 19.000 menjadi Rp. 18.450 pada akhir bulan Desember 2024).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang perlu diantisipasi dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Nias Utara antara lain yaitu dari :

- Mejelang natal dan tahun baru, komoditas jenis telur, minyak goreng dan Daging Ayam

Broiler mengalami kenaikan karena permintaan yang tinggi. Selain itu, faktor lainnya yang mempengaruhi kenaikan telur dan daging ayam broiler adalah peningkatan harga pakan ternak dari luar daerah Kepulauan Nias.

- Jumlah panen cabai dan bawang putih di beberapa daerah di Sumatera Utara menurun, sedangkan permintaan cabe di pasaran sangat tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Utara melalui TPID Kabupaten Nias Utara melakukan kegiatan antara lain :

- Keterjangkauan Harga

1. Pada tanggal 19 November 2024, TPID Kabupaten Nias Utara melakukan monitoring ke Kantor Perum Bulog Cabang Nias di Kota Gunungsitoli dalam memastikan ketersediaan pangan di Kabupaten Nias Utara aman sampai akhir Bulan Desember 2024, terutama beras SPHP.
2. Tanggal 24 Desember 2024, Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM melakukan monitoring harga barang kebutuhan pokok menjelang Natal dan Tahun Baru di Pasar Pekan Awaai dan Pasar Lahewa.

- Ketersediaan Pasokan

Pada tanggal 02 Desember 2024, TPID Kabupaten Nias Utara melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dan Polres Nias melaksanakan tanam perdana jagung manis dalam mendukung ketahanan pangan 100 hari kerja Presiden RI. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa di Lokasi kelompok tani Fahuwu dengan luas 5 Ha.

- Komunikasi Efektif

Melakukan komunikasi kepada masyarakat melalui pemasangan baliho himbauan tentang belanja bijak di pasar pekan awaai, pasar pekan simpang 4 dan pasar pekan lotu.

Pada tanggal 29 November 2024, TPID Kab. Nias Utara melaksanakan High Level Meeting (HLM) TPID Kab. Nias Utara dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditas pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah pada Triwulan IV 2024 (Oktober s.d Desember) adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan peninjauan harga kebutuhan pokok di pasaran yang dilaksanakan secara rutin oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM Kabupaten Nias Utara dapat mengetahui

perkembangan harga kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan dan penurunan di Kabupaten Nias Utara sehingga menjadi tolak ukur dalam mengambil kebijakan dalam pengendalian inflasi.

2. Gerakan menanam yang terus dilaksanakan oleh Dinas Ketapangtani Kab. Nias Utara melalui poktan-poktan binaan mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga dan memenuhi gizi keluarga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk meningkatkan kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Nias Utara maka ada beberapa upaya yang dilakukan yaitu :

1. Merencanakan melaksanakan pasar murah beras SPHP di pasar lahewa bilamana terjadi lonjakan harga beras di pasaran.
2. Menjelang hari natal dan tahun baru, ketersediaan beras di Bulog masih aman dan tidak ada kendala dan mendorong TPID dan Satgas Pangan tetap berkoordinasi untuk menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat.
3. Mendorong Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM mendapatkan informasi dan langkah-langkah supaya harga di daerah tertentu tidak terjadi kenaikan harga secara drastis. Dan memaksimalkan pemantauan harga untuk tetap dilakukan dengan harga real di lapangan.
4. Ketersediaan LPG Tabung 3 Kg agar tetap dipantau sehingga tidak langka di pasaran.